

Volume VIII September 2007

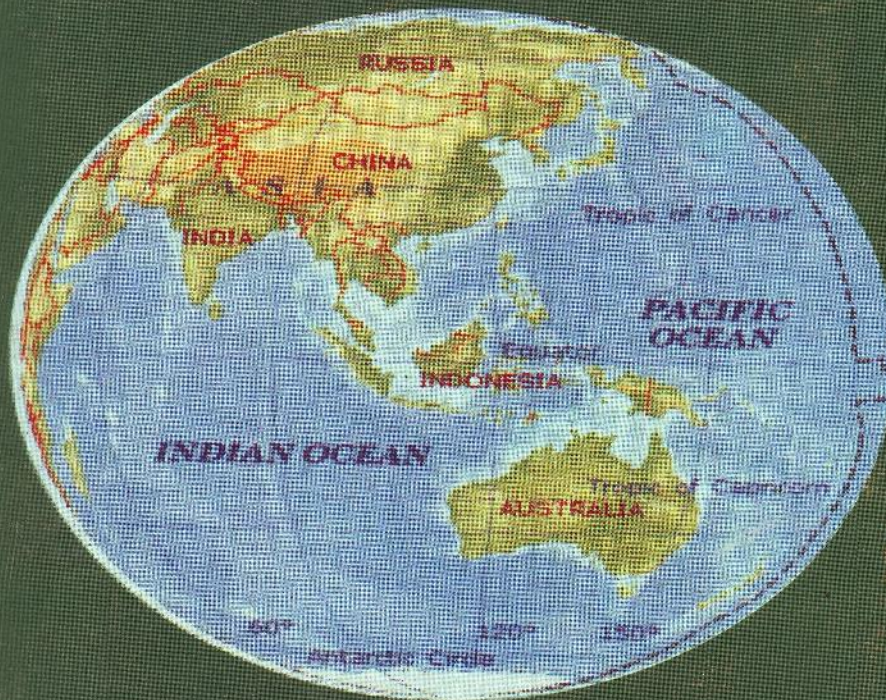
ISSN 1411-5352



Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

B-3 Suhu no 1037-7001/9/2/2007

TERAKREDITASI
SK. Ditjen Dikti No.55/DIKTI/Kep./2005
Tanggal 17 Nopember 2005



Diterbitkan oleh :
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS JEMBER

Bekerjasama dengan :
HIMPUNAN SARJANA PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL JAWA TIMUR

JURNAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Merupakan jurnal ilmiah *terakreditasi* yang memuat artikel ilmiah hasil penelitian atau kajian konseptual/analisis kritis dalam bidang ilmu-ilmu sosial dan pendidikan ilmu pengetahuan sosial.

DEWAN REDAKSI

Ketua Penyunting

Dr. Sukidin, M.Pd.

Wakil Ketua

Drs. M. Na'im, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Dr. Bambang Hari Purnomo, M.A.

Drs. I. Wayan Wesa Atmadja, M.Si.

Dra. Kayan Swastika, M.Si.

Dra. Sri Kantun, M.Ed.

Dra. Retno Ngesti, M.P.

Drs. Suranto, M.Pd.

Drs. Budiono, M.Si.

Penyunting Ahli

Prof. Dr. Simanhadi Widyaprakosa (UNEJ)

Dr. Agus Suman, DEA (UNIBRAW)

Prof. Dr. Hotman Siahaan (UNAIR)

Prof. Suyanto, Ph.D. (UNY)

Prof. Dr. Suhartono (UGM)

Mutrofin, M.Pd. (LSM)

Prof. Dr. Tjuk Wirawan (UNEJ)

Tata Letak

Nur Kuncoro W.D., S.H.

Pelaksana Tata Usaha

Chumi Z.F., S.Pd.

Drs. Marbawi

Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL terbit pertama kali pada bulan Januari 2000 sebagai hasil kerjasama Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Jember dengan Dinas Pendidikan Pemerintah Kabupaten Jember

Alamat Redaksi

Kampus FKIP Universitas Jember

Jl. Kalimantan III/3 Jember Kotak Pos 162 Telp/Fax. (0331) 334988

E-mail : sukidin2005@yahoo.co.id

Rekening Bank : Sukidin No. 0035320099 BNI 46 Cabang Jember

Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL terakreditasi sebagai **Jurnal Ilmiah Nasional** dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 55/DIKTI/kep/2005 tanggal 17 Nopember 2005.

Daftar Isi

PENINGKATAN KUNJUNGAN WISATA MELALUI PERBAIKAN IMAGE WISATAWAN, ATRIBUT OBYEK WISATA, SERTA PROMOSI OBYEK WISATA (Studi pada Obyek Wisata di Kabupaten Jember) <i>Istatuk Budi Yuswanto dan Isti Fadah</i>	1 – 8
PENGARUH PENDIDIKAN DAN LATIHAN TERHADAP KEMAMPUAN USAHA BAGI PENGUSAHA INDUSTRI KECIL <i>Chamdan Purnama</i>	9 – 23
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PEMBELAJARAN PAKEM BERBASIS PROYEK (<i>PROJECT BASED LEARNING</i>) PADA MAHASISWA PPKN STKIP PGRI PASURUAN <i>Daryono</i>	24 – 35
POTENSI KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DI KOTA BANJARMASIN <i>Dwi Atmono</i>	36 – 44
<i>INDEPENDENT LEARNING</i> BERBASIS METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PESANTREN <i>Endah Nur Tjendani</i>	45 – 54
SOCIAL LIFE OF A WIDOWER IN THE COUNTRY <i>Henriono Nugroho</i>	55 – 61
STUDI KETAHANAN PANGAN POKOK BERAS DI KABUPATEN KUTAI BARAT PROPINSI KALIMANTAN TIMUR <i>Juraemi</i>	62 – 70
PENERAPAN CONSIDERATION MODEL PADA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN SERTA PENGARUHNYA TERHADAP MORAL KEPERDULIAN SISWA SMP PADA JENIS KELAMIN YANG BERBEDA <i>A. Hardoko</i>	71 – 76

**INDEPENDENT LEARNING
BERBASIS METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI PESANTREN**

Endah Nur Tjendani

Abstrak: The real Indonesian learning method is available at Pesantren (Islamic Boarding House) since it is the oldest institution. There are four methods which are often applied in the teaching of Arabic Language, they are Sorogan, Wetonan, Shawir, and Setoran. In classroom interaction, there are also motivating processes which come toward santri's (students at pesantren) independent learning. Independent learning process will be based on the level from the lowest to the highest level; Ibtidak, Tsanawi, Aliyah and Mu'alimin. The first process is classical process in which Ustadz/Kyai (supervisory teacher at pesantren) sets a full role in the learning processes. The second process is face to face process for exercising on direct confidence toward teachers. The third process is peer teaching, and the last is presenting all learning achievements in a forum held in a certain event.

Kata kunci: independent (kemandirian), metode pembelajaran, pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan Islam secara tradisional. Di dalam proses belajar mengajar melibatkan 3 unsur utama pembelajaran yaitu Kyai/Ustadz (guru), Kitab-Kitab (materi pembelajaran) dan Santri (siswa). Hampir semua kitab yang dipelajari adalah berbahasa Arab, secara otomatis agar bisa menguasai kitab dengan baik, santri harus menguasai Bahasa Arab pula. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, maka kegiatan pembelajarannya juga menggunakan metode pembelajaran yang sudah baku secara tradisional, yaitu sorogan, wetonan, sawir, dan setoran. Secara umum bisa digambarkan bahwa metode ini sudah memenuhi kriteria proses belajar mengajar kelas yaitu menyampaikan dan menjelaskan materi, latihan soal-soal, dan evaluasi.

Sudah beratus-ratus tahun metode-metode tersebut diterapkan dan kenyataannya yang ada di dalam masyarakat, menghasilkan para Ulama yang mampu menguasai teks-teks dalam Kitab dan sekaligus menguasai Bahasa dan Sastra Arab dengan baik. Namun ironisnya sampai sekarang potensi metode pembelajaran ini belum ada yang memandang bahwa ini adalah suatu potensi metodologi pembelajaran Bahasa yang perlu digali dan diteliti. Bisa dikatakan bahwa Pesantren adalah sebagai lembaga pendidikan utama bagi masyarakat di Indonesia (Community-Based Education Institution) secara tradisional, utamanya di Jawa dan Madura. Jenis pendidikan ini dapat dijumpai di kota Jember. Disini ada sekitar 487 pesantren (Depag, 2005), oleh karena itu Jember juga disebut Kota Santri. Dari Jumlah tersebut, ada sekitar 80 % telah berbentuk Yayasan dan telah pula mengelola lembaga Pendidikan formal seperti SD, MI, SMP, MTs, MA, dan SMA, dan hanya beberapa Pesantren yang sudah mampu mengelola Perguruan Tinggi, yaitu sekitar 5 Pesantren. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum nasional baik dari DIKNAS, DEPAG dan dikolaborasi dengan muatan Lokal Pesantren.

Penerapan Kurikulum di Indonesia sering berganti seiring dengan perkembangan jaman, yang semua itu ditujukan untuk meningkatkan kualitas *output* pendidikan.

Endah Nur Tjendani adalah Staf Pengajar Prodi. Bahasa Inggris Universitas Islam Jember